

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners “Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Kombinasi Pijat Oksitosin dan Pijat Marmet Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di RS Buah Hati Ciputat Tahun 2025”.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan pada pasien Ny. B dan Ny. S mendapatkan hasil yang serupa antara data subjektif berupa pasien mengalami ketuban pecah dini diusia kehamilan 36-37 minggu, sulitnya pengeluaran ASI, pasien merupakan kehamilan anak pertama dan dilakukan tindakan *section caesarea* dan data objektif puting tampak meonjol, berdasarkan kriteria data dalam SDKI dan data yang ditemukan secara langsung.

2. Diagnosa

Hasil analisis data pada Ny. B dan Ny. S berdasarkan dengan pengkajian yang ditemukan masalah keperawatan utama yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI.

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang diberikan pada Ny. B dan Ny. S dengan masalah utama menyusui tidak efektif adalah edukasi menyusui yang terdiri dari observasi, terapeutik dan edukasi

4. Implementasi

Rencana keperawatan yang diberikan pada Ny. B dan Ny. S dengan masalah utama adalah edukasi menyusui yang terdiri dari observasi, terapeutik dan edukasi

5. Evaluasi

Hasil evaluasi Tindakan keperawatan yang telah diberikan pada Ny. B dan Ny. S dengan masalah menyusui tidak efektif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengeluaran ASI yang dirasakan oleh kedua pasien. Ny. B pada awal pengkajian didapatkan ASI tidak dapat keluar hanya bitnik-bintik putih pada area puting saja dan pada hari ketiga setelah dilakukan terapi kombinasi pijat oksitosin dan pijat marmet pengeluaran ASI meningkat menjadi 60ml. begitupun Ny. S pada awal pengkajian didapatkan ASI tidak dapat keluar hanya bitnik-bintik putih pada area puting saja dan pada hari ketiga setelah dilakukan terapi kombinasi pijat oksitosin dan pijat marmet pengeluaran ASI meningkat menjadi 45ml

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan

Diharapkan agar petugas kesehatan khususnya perawat melakukan tindakan prosedur sesuai Standar Operasional yang ada di Rumah Sakit tentang pentingnya memantau keadaan pasien.

2. Bagi Pasien Dan Keluarga

Diharapkan pasien dapat menerapkan terapi kombinasi pijat oksitosin dan pijat marmet saat mengalami kesulitan dalam pengeluaran ASI dan

dapat dibantu oleh suami atau keluarga untuk melakukan terapi tersebut agar dapat mengatasi sulitnya pengeluaran ASI yang sedang dirasakan.

3. Bagi Institusi

Diharapkan agar dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut mengenai Penerapan terapi kombinasi Pijat Oksitosin dan Pijat Marmet pada Pasien Post *Sectio Caesarea*, serta dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya bagi pembaca dipergustakaan

4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil ini dapat memperluas wawasan keilmuan dalam bidang keperawatan, khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan utama menyusui tidak efektif, serta dapat menjadi acuan dan bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada pasien post *sectio caesarea*.

